

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga

Zikra Supri¹, Riyanti², Nurhuda³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma Palopo
e-mail: zikra@umpalopo.ac.id, riyanti@umpalopo.ac.id, airinnurhuda@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelolah keuangan rumah tangga dengan baik sehingga tidak terjadi keadaan dimana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan sehingga terwujud kesejahteraan bagi keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan pencatatan sederhana. Peserta diberikan pelatihan dengan kegiatan dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan Latihan/ Praktek; pemberian pembukuan sederhana yang diisi sesuai dengan kondisi riil peserta. Peserta kegiatan yaitu para ibu rumah tangga di Desa Rumaju berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Disamping itu, berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Tes, peserta pelatihan dapat membuat sendiri pembukuan keuangan mereka tanpa bantuan dari narasumber/instruktur.

Kata kunci— Pengelolaan keuangan, Ibu Rumah Tangga, Pelatihan

Abstract

This activity aims to increase the understanding and knowledge of housewives in managing household finances properly so that there is no situation where expenditure is greater than income so that welfare is realized for the family. The method used in this activity is in the form of training or short training in managing household finances by using simple records. Participants are given training with activities by providing material and followed by a question and answer session and practice/practice; provision of simple bookkeeping filled in accordance with the real conditions of the participants. The activity participants were housewives in Rumaju Village totaling 15 people. The results of the study showed that the participants were very enthusiastic about participating in the activity from the beginning to the end of the activity. Besides that, based on the results of the Pre-Test and Post-Test, training participants can make their own financial accounting without the help of a resource person/instructor.

Keywords— Financial management, Housewives, Training

1. PENDAHULUAN

Keuangan adalah masalah umum yang dihadapi bagi semua orang. Semua lapisan masyarakat pasti berhubungan dengan uang, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, baik perorangan maupun perusahaan. Seringkali timbul permasalahan mengenai bagaimana cara mengatur keuangan yang kita miliki. Biasanya masalahnya bukan pendapatan yang tidak mencukupi, tetapi pengelolaan keuangan yang buruk (5). Masalah keuangan ini sudah pasti juga dirasakan

oleh Ibu Rumah Tangga (IRT). IRT merupakan individu yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan mengurus semua kebutuhan domestik keperluan rumah tangga. seperti memasak, mencuci, menyapu, dan lain-lain termasuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya.

Permasalahan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dapat dihindari dengan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan banyak keluarga yang leluasa mengatur pendapatannya tanpa bimbingan Literasi Keuangan. Akibatnya, keuangan rumah tangga sering tertukar dengan keuangan usaha

(2). Istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dengan kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (7).

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga dan pengelolaan keuangan perusahaan (8). Pengelolaan keuangan sering disebut dengan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga (3). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga, atau agar pendapatan dan pengeluaran keluarga seimbang. Artinya jika tidak memperhatikan perencanaan keuangan maka akan terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, misalnya jumlah pengeluaran akan lebih besar dari pemasukan. Pengeluaran besar ini, biasanya dari hutang. Ini dapat menyebabkan masalah besar bagi keluarga.

Mengelola keuangan keluarga sepertinya begitu mudah. Namun dalam praktiknya, banyak orang tidak dapat menanganinya dengan baik. Bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan, tapi bagaimana uang itu disasar sesuai skala prioritas. Pembagian dan pembelanjaan anggaran keluarga (anggaran rumah tangga) yang sederhana ini, jika tidak dikelola dengan baik, maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan. Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan mengelola keuangan keluarga cukup banyak (9). Sering terlihat bahwa pengeluaran lebih tinggi daripada pendapatan. Hal ini terkadang terjadi karena Anda membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. (4).

Pelatihan pengelolaan keuangan ini hampir dipastikan akan sangat diperlukan di lingkungan masyarakat umum di Kecamatan Bajo khususnya di Desa Rumaju yang saat ini sedang giat dalam menyosialisasikan pengelolaan keuangan guna untuk mengatur dan mengelola keuangan Ibu rumah tangga.

Lebih lanjut, Endah menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur akan membantu dalam menciptakan pengaturan keuangan yang seimbang dan optimal (4).

Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga ini memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat karena pengelolaan keuangan yang baik dan benar memberikan pencerahan bagaimana melanjutkan hidup dan bertahan di masa pandemi saat ini (6). Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan yang diberikan kepada para ibu rumah tangga Desa Rumaju tidak hanya dialami oleh masyarakat itu sendiri, tetapi juga sangat bermanfaat bagi masyarakat karena pelatihan ini mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. di daerah mereka dan sesuai dengan niat pemerintah untuk literasi keuangan (1).

Keadaan sosial masyarakat Desa Rumaju masih berada pad golongan masyarakat menengah ke bawah karena pendidikan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat pada umumnya masih sangat rendah sehingga mempengaruhi keadaan sosial keluarga. Mengingat potensi yang dimiliki seperti minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka perlu diselenggarakan pelatihan-pelatihan terkait dengan bagaimana mengelola keuangan rumah tangga keluarga yang sederhana dan mudah dipahami serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kehidupannya.

Bertolak dari permasalahan yang ada, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Palopo berkolaborasi dengan tim pengabdian dari Universitas Andi Djemma mencoba memformulasikannya ke dalam program Pengabdian Masyarakat dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mencoba melakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat pengguna. Transfer ilmu dan teknologi tepat guna tersebut akan melibatkan dosen-dosen yang kompeten di bidangnya dan kemudian beberapa alat peraga akan diadakan sebagai wujud bantuan untuk membantu proses Pelatihan Pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga Keluarga pada masyarakat Desa Rumaju. Mitra dalam program pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang biasanya menjadi pengendali dan pengatur keuangan keluarga di Desa Rumaju yang berjumlah 15 orang.

2. METODE

2.1 Peserta

Sesuai dengan tujuan yang dijelaskan di atas, peserta pada pelatihan pengelolaan keuangan sederhana ini adalah Ibu Rumah Tangga di Desa Rumaju sebanyak 15 orang .

2.2 Tempat dan Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan yaitu pada tanggal 27 November 2022 bertempat di salah satu rumah peserta pelatihan di Desa Rumaju. Agar pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain:

- a. Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah: (a) penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan, (b) melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Kepala Desa Rumaju, untuk mengatur waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, (c) menyiapkan narasumber dan materi pelatihan.
- b. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (a) pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan, (b) tes mengenai pemahaman keuangan keluarga, (c) penyampaian materi mengenai pentingnya Perencanaan Keuangan bagi keluarga, (d) pelatihan pengolahan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan menggunakan pembukuan sederhana dan (e) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan.
- c. Tahap evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain adalah: (a) persentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana, (b) dilakukan tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu dapat memahami pentingnya perencanaan

keuangan bagi keluarga. Disamping itu ibu-ibu dapat mempraktekkan mengenai perencanaan keuangan bagi keluarga melalui pembukuan sederhana.



Gambar 1. Penyampaian Materi “Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga dengan Pencatatan Sederhana”

Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 27 November 2022. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta di salah satu rumah warga peserta pelatihan, dilanjutkan pembukaan dan pre test dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kegiatan Perencanaan Keuangan bagi keluarga dan latihan pembukuan sederhana serta pendampingan terhadap peserta pelatihan saat mencoba mempraktekkan pembukuan sederhana sesuai dengan instruksi instruktur.

Instruktur kegiatan pelatihan ini antara lain adalah Zikra Supri dan Riyanti serta dibantu oleh beberapa orang dalam menyiapkan bahan-bahan akan digunakan dalam pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan P2M yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Rumaju, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.



Gambar 2. Pelatihan Pengelolaan Keuangan (Simulasi Pembukuan Sederhana)

Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga (5). Hal ini guna memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, terciptanya stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, serta pertumbuhan ekonomi keluarga. Prinsip pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan dan pengendalian tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga agar terdapat surplus secara kontinyu diakumulasikan menjadi kekayaan yang semakin besar.

Masalah utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah penghasilan keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan pengeluaran keluarga sehingga lebih besar pengeluaran daripada pendapatan. Masalah lainnya yang umumnya terjadi pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih adalah tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting bagi para ibu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Rumajuteh telah terlaksana dengan baik dan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 100% dari target, dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Disamping itu, berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Test, peserta pelatihan dapat membuat sendiri pembukuan keuangan mereka tanpa bantuan dari narasumber/instruktur.

5. SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah kapasitas dan lingkup peserta dapat diperluas ke Usaha Kecil serta materi pembahasan untuk aplikasi keuangan sederhana dapat lebih ditingkatkan, jika memungkinkan dapat berupa pelatihan *digital finance*

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo dan Universitas Andi Djemma untuk dukungan dalam hal kolaborasi pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada para peserta pelatihan, yaitu ibu-ibu rumah tangga yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Serta kepada jurnal Abdimasa yang berkenan menerbitkan artikel kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Aribawa, D. (2016). Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- [2]Azulaidin, Khairunnida, Hartini, S., Sariyanto, & Syaharman. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Di Dusun V Kecamatan Hamparan Perak. *Japsi Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 21–25.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47709/japsi.v1i1.xxx>

- [3]Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- [4]Endah Dewi Purnamasari, Shafiera Lazuarni, & Siska Christyanti. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Fintech dalam pengelolaan pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 523–530. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9682>
- [5]Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>
- [6]Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 407–428. <https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/29858>
- [7]Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2012). Financial Literacy Around the World: An Overview. *SSRN Electronic Journal*.
- [8]Prasasti, L., & Feranika, A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Mega Buana Desa Tangkit Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, X(X), 66–73.
- [9]Subaida, I. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian*, 3(1).
- [10]Sukirman. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Peran Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia. *Pengabdian Masyarakat. ABDIMAS*.